

TATA IBADAH MINGGU BIASA IV

7 FEBRUARI 2021

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Shalom Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, layaklah setiap kita memuji Tuhan, karena saat ini kita dapat melangsungkan ibadah baik dengan tatap muka ataupun secara *online* melalui *live streaming*. Saat ini, di minggu pertama bulan Februari, kita masih harus hidup berdampingan dengan pandemi, kita masih tetap harus ketat dan taat dengan protokol kesehatan. Semoga setiap kita tetap menjaga kesehatan dengan pola hidup sehat. Sebelum memulai peribadatan pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini.

Marilah kita siapkan hati kita untuk memulai ibadah dengan menyanyi dari **Nyanyian Rohani 94, bait 1 dan 2 “Berhimpun Semua”**.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

(1) Berhimpun semua, menghadap Tuhan,
dan pujilah Dia yang murah benar.
Berhentilah segala pengharuan,
diganti s'lamat dan berkat besar.

(2) Hormati nama-Nya serta kenangkan
mujizat yang sudah dibuat-Nya.
Hendaklah t'rus syukurmu dinyatakan.
di dalam hidupmu dan buahnya.

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

4. **Lektor** : **Membacakan Sabda Introitus : Yesaya 40 : 21 - 31**

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang terkasih, orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru, mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya, mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah. Mari kita bersukacita menyanyikan **“Tuhan adalah Kekuatanku (Bagai Rajawali)”**, bait 1 dan 2

- (1) Tuhan adalah kekuatanku
Bersama Dia ku tak akan goyah
Ku kan terbang tinggi bagai rajawali
Melakukan perbuatan yang besar

Refr:

Ku kan terbang tinggi bagai rajawali
Dan melayang tinggi dalam kemuliaanNya
Biar bumi bergoncang dan badai menerpa
Ku kan terbang tinggi bersama Dia.

- (2) Tuhan kunanti nantikanMu, Kau membriku kekuatan yang baru
Berlari tak lesu, berjalan tak lelah, Rohul kudus kekuatan sayapku.....Refr:

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 37 - 40

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat terkasih, Tuhan selalu mengingatkan melalui firmanNya. Jadikanlah hukum kasih sebagai landasan kehidupan sehari-hari. Marilah kita selalu datang hanya pada Tuhan, meskipun kita menyadari bahwa kita berdosa. Mari kita siapkan pertobatan kita dengan menyanyikan **Madah Bakti 366, bait 1, 2, dan 3, “Ya Tuhan Kami Datang”**

- (1) Ya Tuhan kami datang
Meskipun hati gersang
Karena kami bersalah semua
Pada Dikau, pada teman,
Pada kawan, serta lawan
Karena kami bersalah semua.

- (2) Di dalam sikap benci
Dan hasrat cinta diri
Pantaskah kami menghadap padaMu?
Tanpa maaf, tanpa berkah,
Tanpa ampun yang melimpah
Pantaskah kami menghadap padaMu.

- (3) PadaMu kami mohon
Dan ingin setia janji
Ya Tuhan kami kan baik selalu
Dengan Dikau, dengan teman,
Dengan kawan, serta lawan
Ya Tuhan kami kan baik selalu.

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Ya Tuhan kami datang, meskipun hati gersang, karena kami adalah manusia yang penuh cacat, dosa, dan cela. Saat ini, selayaknyalah kami mengucapkan syukur. Bapa selalu mengasihi kami, Bapa selalu ada di setiap kehidupan kami. Tuhan sudah baringkan kami dalam istirahat kami tadi malam, Tuhan bangunkan kami kembali di pagi hari, Tuhan sertai setiap kegiatan kami, sehari lepas hari. Ampuni kami manusia berdosa ini, yang tiada pernah menyadari rutinitas yang terjadi dalam kehidupan kami, adalah anugerah luar biasa dariMu, ya Tuhan.

Kami sering melakukan kesalahan dan dosa, melalui perkataan dan perbuatan kami, kepada keluarga, teman, sesama bahkan kepada Tuhan. Kami sering mengeluh letih, lesu dan beban yang kami tanggung terlalu berat. Ampuni kami Tuhan. Mampukan kami untuk selalu mengucapkan syukur atas berkat yang ajaib dalam kehidupan kami. Mampukan kami meneladan Yesus Kristus, tidak hanya mengasihi kawan-kawan kami, tetapi juga mengasihi lawan-lawan kami.

Kami bertelut memohon belas kasihan dan pengampunanMu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Mazmur 103 : 3 - 5

10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 11 : 28 - 30

11. Liturgos : “Jemaat terkasih, pandemi covid19 sangat melemahkan setiap sendi kehidupan, tetapi saat ini kita dikuatkan oleh firman Tuhan, untuk menyerahkan segala kekuatiran kita kepada Tuhan, tetaplah yakin dan percaya bahwa Tuhan selalu memelihara kehidupan kita. Kita serahkan jalan hidup kita pada Tuhan dan bersukacita menyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 417, bait 1 dan 3, “Serahkan pada Tuhan”** (*Jemaat dimohon untuk berdiri*)

- | | |
|---|--|
| <p>(1) Serahkan pada Tuhan seluruh jalanmu; kuatirmu semua ditanggungNya penuh. Sedangkan angin lalu dituntun tanganNya, Pun jalan di depanmu, Tuhan mengaturnya.</p> | <p>(3) Ya Bapa yang rahmani, Kau sungguh mengenal yang baik bagi kami di dalam tiap hal. Setia Kaulakukan maksudMu yang tetap; Terwujudlah semua sempurna dan lengkap.</p> |
|---|--|

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Bacaan : MARKUS 1 : 29 - 39**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale -luya Hale -luya Hale - lu - ya**

c) **Thema : “Tuhan Tak Pernah Letih dan Lesu”**

d) **Tujuan : Jemaat semakin menyadari dan meyakini bahwa Tuhan tidak pernah lalai dalam menjaga umat-Nya.**

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, mujizat-mujizat yang dilakukan Yesus, adalah teladan bagi kita semua untuk tidak lelah, lesu dan letih dalam berbuat baik dan berbagi kasih. Sebagai ungkapan syukur kita, marilah kita mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah pastori. Alur pengumpulan persembahan, jemaat melalui jalan tengah, kemudian kembali melalui jalan samping kiri atau kanan.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Ibrani 13 : 15 - 16**, yang demikian : **“Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya. Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Pujian 149, bait 1 dan 3, “Persembahan Kami”**

- | | |
|---|---|
| <p>(1) KepadaMu ya Tuhanku, kami mempersembahkan Sebagai tanda hormatku, walau tak berarti. Trimalah dan kuduskanlah persembahan ini. Bagi kebesaran dan kemuliaanMu di bumi.</p> | <p>(3) Ya Tuhanku pembrianMu, melimpah di hidupku Jadikanlah hidup kami saluran berkatMu Dengan smua pembrianMu, ku tolong sesama Agar hidup kami smua penuh damai sejahtera.</p> |
|---|---|

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak Pendeta

..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.
Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid19, dengan tetap disiplin pada protokol kesehatan 5M, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi, selama kita beraktivitas di manapun dan kapanpun.

Marilah kita akhiri peribadatan hari ini dengan tetap yakin dan percaya bahwa Tuhan selalu membimbing di sepanjang jalan kehidupan kita. Mari kita menyanyi dari **Nyanyian Rohani 85, bait 1 dan 3 : “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku. Bri tanganku kutaruh di tanganMu Karna anakMu sendiri tiada tahu Berjalan dan berdiri jik' Engkau jauh.</p> | <p>(3) Dan kalau tersembunyi kuasaMu Dan dalam gurun sunyi jalananku Tentu maksudMu nanti kulihatlah Ketika ku berhenti di trang baka.</p> |
|--|--|